



**Drs. Sumarjono, M.Si.**, lahir di Pacitan, 23 Agustus 1958. Menyelesaikan pendidikan SD Negeri (1971), SMP Negeri (1974), dan SMA Negeri (1977) di Pacitan. Predikat Sarjana Muda (BA) (1983) dan Sarjana (S1) (1986) dibidang Ilmu Sejarah diperoleh dari Fakultas Sastra Universitas Jember. Menyelesaikan Magister (S2) pada Program Studi Ketahanan Nasional, Universitas Gadjah Mada (2001). Profesi akademik yang pernah digeluti sebagai guru SMA (1983-1992), dosen Prodi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember mulai tahun 1987 sampai sekarang. Pernah menjabat sebagai: Ketua Divisi Mata Kuliah PPKn dan Filsafat, UPT Bidang Studi Mata Kuliah Umum (BSMKU) (2007-2018), Kepala Pusat Penelitian Kependudukan, Lembaga Penelitian (2008-2012), Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP (2010-2013), Pembantu Dekan III (Bidang Kemahasiswaan) FKIP (2013-2017), semuanya di Universitas Jember. Komunikasi akademik dapat dilakukan melalui alamat E-mail: [sumarjono.fkip@unej.ac.id](mailto:sumarjono.fkip@unej.ac.id)



**Drs. Kayan Swastika, M.Si.**, lahir di Banyuwangi, 10 Februari 1967. Menyelesaikan pendidikan SD (1979), SMP (1982), dan SMA (1985) di Banyuwangi; menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) (1989) dibidang Pendidikan IPS FKIP-Universitas Jember; dan Program Magister (S2) pada Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Airlangga, Surabaya (2005). Sejak 2002-sekarang menjadi dosen di Pendidikan IPS FKIP-Universitas Jember. Pengalaman jabatan yang pernah diemban antara lain: Kepala Laboratorium Prodi Pendidikan Sejarah FKIP (2006-2008); Kaprodi Pendidikan Sejarah FKIP (2008-2012); dan Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS FKIP (2014-2018), semuanya di Universitas Jember. Komunikasi akademik dapat dilakukan melalui alamat E-mail sebagai berikut [kayanswastika@unej.ac.id](mailto:kayanswastika@unej.ac.id)



**Dr. Mohamad Na'im, M.Pd.**, adalah Dosen di FKIP Universitas Jember, Lahir di Lamongan, 28-03-1966, Pendidikan SD sampai SMA di Lamongan, melanjutkan lulus tahun Kuliah di Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Jember Lulus 1990, kemudian melanjutkan di Pascasarjana (S2) Pendidikan Sejarah IKIP Negeri Jakarta lulus tahun 1995 dan Lulus Pendidikan Doktor di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung di Program studi Pendidikan IPS - Konsentrasi Pendidikan Sejarah. Penelitian sejarah yang pernah dilakukan dan dipublikasikan di jurnal ilmiah antara lain: 1). *Perkembangan Pergerakan Pemuda Indonesia Tahun 1928-1945*; 2) *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Diamika Perkembangan Pergerakan Wanita Indonesia Tahun 1912-1928*; 3) *Latar Belakang dan Proses terbentuknya Gerakan Aceh Merdeka (GAM) 1976*; 4) *Peranan Sri Sultan Hamengkubuwana IX Bidang Politik di Yogyakarta pada Masa Awal Kemerdekaan 1945-1949*. 5) *Peranan Sri Sultan Hamengkubuwana IX Bidang Politik di Yogyakarta pada Masa Awal Kemerdekaan 1945-1949*. Pernah sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah pada Tahun 2007-2009 dan Ketua Program Pascasarjana PIPS FKIP Universitas Jember Tahun 2014-2018.



**Akhmad Ryan Pratama** lahir di Surabaya, 20 Agustus 1989, merupakan Staf Pengajar pada Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Jember. Menyelesaikan studi S1 pada Departemen Ilmu Sejarah, Universitas Airlangga (2012), dan kemudian melanjutkan studi S2 pada Departemen Ilmu Sejarah, Universitas Gadjah Mada (2016). Penulis menerbitkan buku pertamanya yang berjudul, *Industri Minyak Balikpapan Dalam Dinamika Kepentingan Sejak Pendirian Hingga Nasionalisasi (2012)*. Penulis juga pernah menjadi dosen MKU selama tahun 2015 - 2019 pada School of Entrepreneurship and Humaniora, Universitas Ciputra, Surabaya. Selain menulis dan mengajar, penulis juga menjabat sebagai Direktur Komunitas Timur Lawu, sebuah komunitas nirlaba yang bergerak untuk mendiskusikan isu-isu lingkungan, budaya dan sejarah. Komunitas Timur Lawu bekerjasama dengan Rumah Kebudayaan Fakultas Ilmu Budaya UNAIR juga aktif menjadi inisiator untuk mendiskusikan dan mengadvokasi isu-isu kebudayaan, lingkungan, dan sejarah. Penulis menggeluti isu-isu sejarah lingkungan, terutama perubahan ekologi yang terjadi di Kalimantan Timur.

**Sumarjono – Kayan Swastika**  
**Mohamad Na'im – Akhmad Ryan Pratama**

# KEBUDAYAAN MEGALITIK DI JEMBER

Jejak-Jejak dan Tafsir Historisnya



Penerbit:  
LaksBang PRESSindo Yogyakarta  
member of Laksbang Group  
<http://laksbangpressindo.com>  
Email: [laksbangyk@yahoo.com](mailto:laksbangyk@yahoo.com)



# KEBUDAYAAN MEGALITIK DI JEMBER

Jejak-Jejak dan Tafsir Historisnya





---

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang diatur dan diubah dari Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

**Kutipan Pasal 113**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
  - (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
  - (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
  - (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).
-

Sumarjono – Kayan Swastika  
Mohamad Na'im – Akhmad Ryan Pratama

KEBUDAYAAN  
MEGALITIK  
DI JEMBER

Jejak-Jejak dan Tafsir  
Historisnya



**KEBUDAYAAN MEGALITIK DI JEMBER**  
**Jejak-Jejak dan Tafsir Historisnya**

Penulis : Sumarjono, Kayan Swastika, Mohamad Na'im,  
Akhmad Ryan Pratama

Sampul & Layout : Omah Desain

Cetakan : Desember 2020

Kode Produksi : **LBP: 12.20.00280**

Penerbit : **LaksBang PRESSindo, Yogyakarta**  
(Member of LaksBang Group)  
<http://laksbangpressindo.com>  
E-mail: [laksbangyk@yahoo.com](mailto:laksbangyk@yahoo.com)

Anggota IKAPI

**ISBN: 978-623-6553-15-2**

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin penulis dan penerbit.

## Prakata

Buku ini adalah salah satu luaran Penelitian Hibah KeRis Batch 1 Tahun 2020 yang berjudul *Jejak-Jejak Kebudayaan Megalitik Di Jember, Jawa Timur dan Tafsir Historisnya*. Pelaksana penelitian adalah *Local History and Education Research Group – LHERG*, salah satu kelompok riset di lingkungan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jember. Sumber dana penelitian berasal DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2020 Nomor: 023.17.2. 677562/2020 Tanggal 12 November 2019.

Kegiatan penelitian, pelaporan, hingga sekarang terwujud sebagai buku, hanya mungkin dapat terlaksana karena adanya bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui halaman prakata ini timpeneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya, terutama kepada :

1. Dr. Iwan Taruna, M.Eng., selaku Rektor Universitas Jember, yang telah memberikan dukungan dana penelitian melalui DIPA Universitas Jember Tahun Anggaran 2020;
2. Prof. Ir. Achmad Subagio, M.Agr., Ph.D., selaku Ketua LP2M Universitas Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada tim peneliti untuk melaksanakan petualangan intelektual melalui program Penelitian Hibah KeRis Batch 1 Tahun 2020;
3. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang telah memberikan dukungan moral selama pelaksanaan hingga pelaporan penelitian ini;

4. Dwi Rina Minawati, SH., selaku Kepala Bidang Pelestarian Cagar Budaya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, untuk dukungan dan kerjasamanya yang konstruktif;
5. Drs. Djoko Suhardjito, staf Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur Koordinator Wilayah Jember, untuk kerjasamanya yang luar biasa, teristimewa dedikasi serta pengorbanan beliau menyisihkan waktu dan tenaga ekstra mendampingi tim peneliti selama berlangsungnya pengumpulan data/survei lapang;
6. Mas Wahyudi (juru pelihara Situs Kamal di Dusun Duplang), Mas Dzulkurnain dan Mas Anshori (juru pelihara Situs Sukosari), serta Mas Muzani (juru pelihara Situs Sumbertengah), untuk kehangatan dan dukungan teknis yang telah diberikan kepada tim peneliti pada saat pengumpulan data/ survei lapang berlangsung;
7. Warga masyarakat di Situs Kamal (Kecamatan Arjasa), Situs Sukosari (Kecamatan Sukowono), dan Situs Sumbertengah (Kecamatan Sumberjambe), untuk kesabaran dan keikhlasannya menyisihkan waktu melayani wawancara dengan tim peneliti.

Tim peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian yang termuat dalam laporan ini masih jauh untuk dikatakan sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca yang budiman sangat penulis harapkan untuk perbaikan serta penyempurnaannya di kemudian hari. Akhir kata, teriring asa, semoga buku ini dengan segala ketidaksempurnaannya dapat menyemaikan manfaat kepada para pembacanya, terutama manfaat dalam hal pengkayaan data keragaman kebudayaan megalitik di Ujung Timur Jawa. Semoga.

Jember, 10 Desember 2020

Tim Peneliti

## Daftar Isi

Prakata ...v

Daftar Isi ...vii

Daftar Tabel ...ix

Daftar Gambar ...xii

Daftar Lampiran ...xvi

### **BAB 1. PENDAHULUAN ...1**

1.1 Latar Belakang ...1

1.2 Masalah Penelitian ...10

1.3 Tujuan Penelitian ...10

1.4 Manfaat Penelitian ...10

### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA ...13**

2.1 Gambaran Umum Kebudayaan Megalitik ...13

2.2 Sejarah Penelitian Kebudayaan Megalitik di Jember ...28

2.3 Pendekatan dan Teori ...41

2.4 Kerangka Pemikiran ...42

### **BAB 3. METODE PENELITIAN ...47**

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian ...47

3.2 Rancangan Penelitian ...49

3.3 Prosedur dan Teknik Penelitian ...49

3.3.1 Pemilihan Topik ...50

3.3.2 Pengumpulan Sumber ...50

3.3.3 Verifikasi Sumber ...52

3.3.4 Interpretasi ...55

3.3.5 Penulisan ...57

3.4 Personil Penelitian ...59

**BAB 4. JEJAK-JEJAK KEBUDAYAAN MEGALITIK DI JEMBER ... 63**

4.1 Gambaran Umum Geografi Jember ... 63

4.2 Situs Kamal ... 66

4.2.1 Lingkungan Fisik ... 66

4.2.2 Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik ... 68

4.3 Situs Sukosari ... 119

4.3.1 Lingkungan Fisik ... 119

4.3.2 Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik ... 121

4.4 Situs Sumbertengah ... 138

4.4.1 Lingkungan Fisik ... 138

4.4.2 Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik ... 140

**BAB 5. TAFSIR HISTORIS KEBUDAYAAN MEGALITIK  
DI JEMBER ... 153**

5.1 Jumlah, Sebaran, Jenis, dan Fungsi Tinggalan Arkeologis  
Kebudayaan Megalitik ... 153

5.1.1 Jumlah dan Sebaran ... 153

5.1.2 Jenis dan Fungsi ... 158

5.2 Gambaran Konsepsi Kepercayaan yang Melandasi Pem-  
buatan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik ... 173

5.3 Gambaran Kehidupan Sosial dan Ekonomi Komunitas Pem-  
buat Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik ... 178

5.3.1 Kehidupan Sosial ... 178

5.3.2 Kehidupan Ekonomi ... 183

**BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN ... 189**

6.1 Kesimpulan ... 189

6.2 Saran ... 191

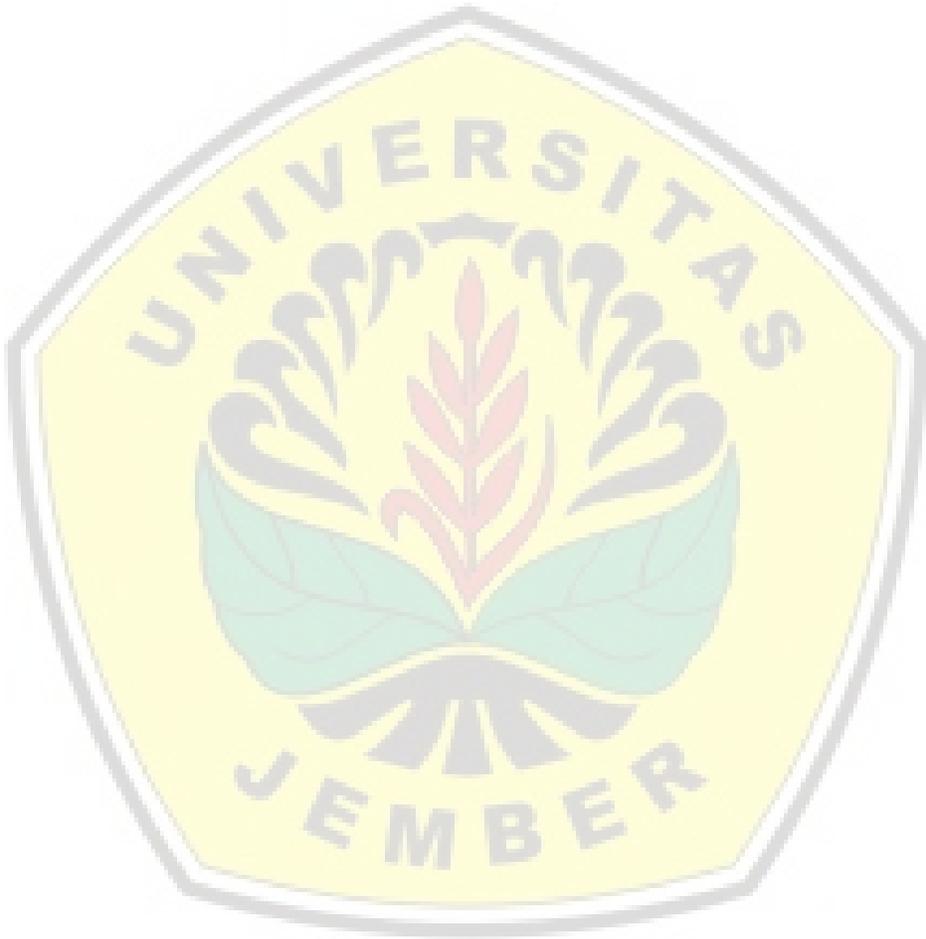
**DAFTAR PUSTAKA ... 195**

## Daftar Tabel

- Tabel 1.1 Daftar Situs-Situs Megalitik Di Indonesia yang Telah Dilakukan Pertanggalan Absolut ... 5
- Tabel 1.2 Kepadatan Tinggalan Arkeologis Di Lokalitas-Lokalitas Sebaran dari Ruang Okupasi Komunitas Megalitik Besuki ... 6
- Tabel 2.1 Persebaran Jejak-Jejak Kebudayaan Megalitik Di Asia Tenggara ... 18
- Tabel 2.2 Persebaran dan Kerapatan Situs Megalitik Di Indonesia ... 20
- Tabel 2.3 Jenis-Jenis Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik dan Tingkat Persebarannya Di Indonesia ... 22
- Tabel 2.4 Jenis-Jenis Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2015 ... 23
- Tabel 2.5 Umur Kronologis Situs-Situs Megalitik Di Indonesia Berdasarkan Pertanggalan Absolut ... 27
- Tabel 2.6 Keberadaan dan Persebaran Jejak-Jejak Kebudayaan Megalitik Di Jember Berdasarkan Laporan-Laporan pada Jaman Sebelum Kemerdekaan ... 30
- Tabel 2.7 Keberadaan dan Persebaran Jejak-Jejak Kebudayaan Megalitik Di Jember Berdasarkan Hasil Pendataan Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Timur Tahun 1982, 1984, 1986, dan 1994 ... 31
- Tabel 2.8 Keberadaan dan Persebaran Kebudayaan Megalitik Di Jember Berdasarkan Hasil Survei Puslit Arkenas Bidang Prasejarah Tahun 1997 ... 33
- Tabel 2.9 Keberadaan dan Persebaran Kebudayaan Megalitik Di Jember Berdasarkan Hasil Survei Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Bidang Arkeometri Tahun 2000 ... 34
- Tabel 2.10 Persebaran Kebudayaan Megalitik Di Jember Berdasarkan Hasil Penelitian Bagyo Prasetyo Tahun 2008 ... 36
- Tabel 2.11 Persebaran Kebudayaan Megalitik Di Jember Berdasarkan Sumber-Sumber Tertulis pada Jaman Pasca Kemerdekaan ... 38

- Tabel 2.12 Perbandingan Interval Umur Kebudayaan Megalitik Di Jember, Situbondo, dan Bondowoso ... 40
- Tabel 4.1 Tinggalan Arkeologis Lain yang Secara Konteks Berasosiasi dengan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/Dusun Duplang ... 118
- Tabel 4.2 Tinggalan Arkeologis Lain yang Secara Konteks Berasosiasi dengan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Sukosari ... 137
- Tabel 4.3 Tinggalan Arkeologis Lain yang Secara Konteks Berasosiasi dengan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Sumbertengah ... 151
- Tabel 5.1 Jumlah dan Sebaran Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/Dusun Duplang, Situs Sukosari, dan Situs Sumbertengah ... 155
- Tabel 5.2 Perbandingan Jumlah Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/Dusun Duplang, Situs Sukosari, dan Situs Sumbertengah Menurut Berbagai Sumber Data ... 156
- Tabel 5.3 Jenis dan Frekuensi Jumlah Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/ Dusun Duplang, Situs Sukosari, dan Situs Sumbertengah ... 159
- Tabel 5.4 Tingkat Kepadatan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/Dusun Duplang, Situs Sukosari, dan Situs Sumbertengah ... 160
- Tabel 5.5 Tingkat Keluasan Sebaran Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/Dusun Duplang, Situs Sukosari, dan Situs Sumbertengah ... 161
- Tabel 5.6 Klasifikasi Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/ Dusun Duplang, Situs Sukosari, dan Situs Sumbertengah Berdasarkan Konsepsi Pembuatannya ... 172
- Tabel 5.7 Senerai Konsepsi Kepercayaan yang Melandasi Pembuatan Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik Di Situs Kamal/ Dusun Duplang, Situs Sukosari, dan Situs Sumbertengah ... 177

Tabel 5.8 Senerai Gambaran Kehidupan Sosial dan Ekonomi  
Komunitas Pembuat Tinggalan Arkeologis Kebudayaan  
Megalitik Di Situs Kamal/ Dusun Duplang, Situs Sukosari,  
dan Situs Sumbertengah ... 186



## Daftar Gambar

- Gambar 2.1 Grafik Variasi Tingkat Persebaran Kebudayaan Megalitik Berdasarkan Pembagian Wilayah Kepulauan Di Indonesia ... 21
- Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran ... 45
- Gambar 3.1 Lokasi Penelitian ... 48
- Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian ... 58
- Gambar 4.1 Peta Kabupaten Jember ... 64
- Gambar 4.2 Visualisasi Foto Udara Situs Kamal ... 68
- Gambar 4.3 Batu Kenong 01 (a) dan 02 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 70
- Gambar 4.4 Batu Kenong 03 (a) dan 04 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 71
- Gambar 4.5 Batu Kenong 05 (a) dan 06 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 72
- Gambar 4.6 Batu Kenong 07 (a) dan 08 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 74
- Gambar 4.7 Batu Kenong 09 (a) dan 10 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 75
- Gambar 4.8 Batu Kenong 11 (a) dan 12 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 76
- Gambar 4.9 Batu Kenong 13 (a) dan 14 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 77
- Gambar 4.10 Batu Kenong 15 (a) dan 16 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 78
- Gambar 4.11 Batu Kenong 17 (a) dan 18 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 79
- Gambar 4.12 Batu Kenong 19 (a) dan 20 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 81
- Gambar 4.13 Batu Kenong 21 (a) dan 22 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 82

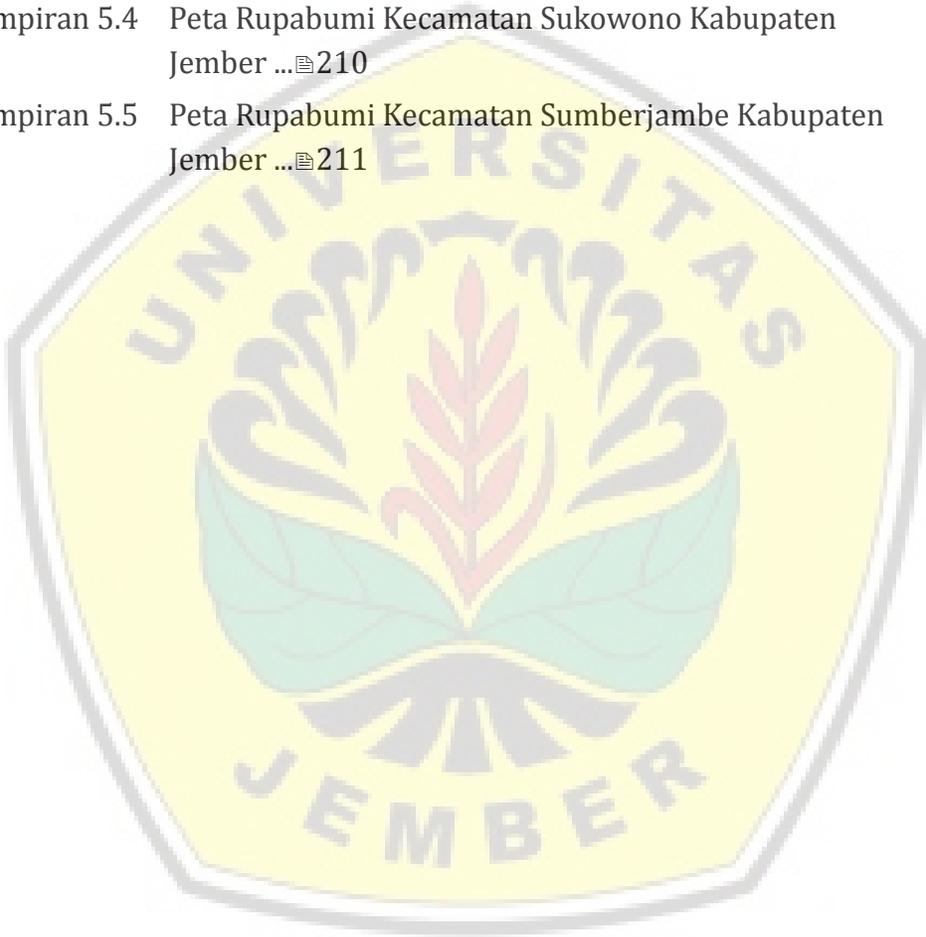
- Gambar 4.14 Batu Kenong 23 (a) dan 24 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 83
- Gambar 4.15 Batu Kenong 25 (a) dan 26 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 84
- Gambar 4.16 Batu Kenong 27 (a) dan 28 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 85
- Gambar 5.17 Batu Kenong 29 (a) dan 30 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 86
- Gambar 4.18 Batu Kenong 31 (a) dan 32 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 87
- Gambar 4.19 Batu Kenong 33 (a) dan 34 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 89
- Gambar 4.20 Batu Kenong 35 (a) dan 36 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 90
- Gambar 4.21 Batu Kenong 37 (a) dan 38 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 91
- Gambar 4.22 Batu Kenong 39 (a) dan 40 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 92
- Gambar 4.23 Batu Kenong 41 (a) dan 42 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 93
- Gambar 4.24 Batu Kenong 43 (a) dan 44 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 94
- Gambar 4.25 Batu Kenong 45 (a) dan 46 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 95
- Gambar 4.26 Batu Kenong 47 (a) dan 48 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 97
- Gambar 4.27 Batu Kenong 49 (a) dan 50 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 98
- Gambar 4.28 Batu Kenong 51 (a) dan 52 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 99
- Gambar 4.29 Batu Kenong 53 (a) dan 54 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 100

- Gambar 4.30 Batu Kenong 55 (a) dan 56 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 101
- Gambar 4.31 Batu Kenong 57 (a) dan Kubur Dolmen 01 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 103
- Gambar 4.32 Kubur Dolmen 02 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 104
- Gambar 4.33 Kubur Dolmen 03 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 105
- Gambar 4.34 Kubur Dolmen 04 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 106
- Gambar 4.35 Kubur Dolmen 05 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 107
- Gambar 4.36 Kubur Dolmen 06 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 108
- Gambar 4.37 Kubur Dolmen 07 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 109
- Gambar 4.38 Kubur Dolmen 08 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 110
- Gambar 4.39 Kubur Dolmen 09 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 111
- Gambar 4.40 Kubur Dolmen 10 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 112
- Gambar 4.41 Kubur Dolmen 11 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 113
- Gambar 4.42 Kubur Dolmen 12 di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 114
- Gambar 4.43 Menhir 01 (a) dan Menhir 02 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 115
- Gambar 4.44 Menhir 03 (a) dan Menhir 04 (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 116
- Gambar 4.45 Menhir 05 (a) dan Lumpang Batu (b) di Dusun Duplang, Situs Kamal ... 117
- Gambar 4.46 Visualisasi Foto Udara Situs Sukosari ... 120
- Gambar 4.47 Kubur Dolmen 01 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 122
- Gambar 4.48 Kubur Dolmen 02 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 123
- Gambar 4.49 Kubur Dolmen 03 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 124
- Gambar 4.50 Kubur Dolmen 04 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 125
- Gambar 4.51 Kubur Dolmen 05 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 126
- Gambar 4.52 Kubur Dolmen 06 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 127
- Gambar 4.53 Kubur Dolmen 07 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 128
- Gambar 4.54 Kubur Dolmen 08 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 129
- Gambar 4.55 Kubur Dolmen 09 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 130

- Gambar 4.56 Kubur Dolmen 10 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 131
- Gambar 4.57 Kaki-kaki penyangga di sekitar lokasi keberadaan Kubur Dolmen 10 ... 131
- Gambar 4.58 Kubur Dolmen 11 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 132
- Gambar 4.59 Kubur Dolmen 12 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 133
- Gambar 4.60 Kubur Dolmen 13 di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 134
- Gambar 4.61 Kubur Dolmen 14 di Dusun Patemon, Situs Sukosari ... 135
- Gambar 4.62 Sarkofagus di Dusun Srino, Situs Sukosari ... 136
- Gambar 4.63 Visualisasi Foto Udara Situs Sumbertengah ... 140
- Gambar 4.64 Kubur Dolmen 01 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 141
- Gambar 4.65 Kubur Dolmen 02 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 142
- Gambar 4.66 Kubur Dolmen 03 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 143
- Gambar 4.67 Kubur Dolmen 04 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 144
- Gambar 4.68 Kubur Dolmen 05 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 145
- Gambar 4.69 Kubur Dolmen 06 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 146
- Gambar 4.70 Kubur Dolmen 07 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 147
- Gambar 4.71 Kubur Dolmen 08 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 148
- Gambar 4.72 Kubur Dolmen 09 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 149
- Gambar 4.73 Kubur Dolmen 10 di Situs Sumbertengah, Desa Randuagung ... 150
- Gambar 5.1 Sketsa fungsi teknomis Silindris Batu ... 163

## Daftar Lampiran

- Lampiran 5.1 Peta Geologi Kabupaten Jember ... 207
- Lampiran 5.2 Peta Rupabumi Kabupaten Jember ... 208
- Lampiran 5.3 Peta Rupabumi Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember ... 209
- Lampiran 5.4 Peta Rupabumi Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember ... 210
- Lampiran 5.5 Peta Rupabumi Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember ... 211



## **BAB 1.**

### **PENDAHULUAN**

**B**ab ini terdiri atas empat subbab. Pertama, subbab latar belakang masalah. Kedua, subbab masalah penelitian. Ketiga, subbab tujuan penelitian. Dan, keempat, subbab manfaat penelitian.

Subbab latar belakang masalah berisi alasan-alasan peneliti memilih topik/masalah. Subbab masalah penelitian berisi *subject matter* yang akan diteliti atau pertanyaan-pertanyaan penelitian (*questions research*) yang hendak dijawab. Subbab tujuan penelitian berisi pernyataan tentang maksud dilaksanakannya penelitian. Adapun subbab manfaat penelitian berisi pernyataan tentang kegunaan atau kontribusi hasil penelitian, baik untuk ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, maupun untuk masyarakat luas.

#### **1.1 Latar Belakang**

Kebudayaan megalitik merupakan sebuah fenomena budaya yang bersifat universal. Kecuali di Australia, jejak-jejak kebudayaan ini ditemukan tersebar luas di hampir seluruh belahan dunia. Indonesia termasuk salah satu di antaranya. Hal ini merupakan *impuls* dari posisi strategis Indonesia sebagai kepulauan (*archipelago*) yang berada di antara dua benua dan dua samudera.

## **BAB 2.**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini terdiri atas empat subbab. Pertama, subbab gambaran umum kebudayaan megalitik. Kedua, subbab sejarah penelitian kebudayaan megalitik di Jember. Ketiga, subbab pendekatan dan teori. Dan, keempat, subbab kerangka pemikiran.

Subbab gambaran umum kebudayaan megalitik berisi paparan mengenai definisi, persebaran, dan asal-usul kebudayaan megalitik di berbagai negara di dunia, termasuk di dalamnya di Indonesia. Subbab sejarah penelitian kebudayaan megalitik di Jember berisi deskripsi kronologis tentang berbagai usaha penelusuran dan pengungkapan yang pernah dilakukan terkait keberadaan dan persebaran jejak-jejak kebudayaan megalitik di Jember. Subbab pendekatan dan teori berisi pilihan sudut pandang dan peralatan teoritis yang digunakan. Adapun subbab kerangka pemikiran berisi kerangka konseptual penelitian.

#### **2.1 Gambaran Umum Kebudayaan Megalitik**

Menurut definisi umum, kebudayaan megalitik lazim diartikan sebagai “kebudayaan batu besar”, atau lengkapnya “kebudayaan yang menghasilkan tinggalan-tinggalan arkeologis yang dibuat dari bahan batu besar”. Munculnya definisi umum ini rupa-rupanya didasarkan atas etimologi dari nomenklatur megalitik itu sendiri – *mega* (= besar) dan

## **BAB 3.**

### **METODE PENELITIAN**

**B**ab ini terdiri atas empat subbab. Pertama, subbab lokasi dan waktu penelitian. Kedua, subbab rancangan penelitian. Ketiga, subbab prosedur dan teknik penelitian. Keempat, subbab personil penelitian.

Subbab lokasi dan waktu penelitian berisi uraian tentang situs-situs megalitik di Jember yang dipilih sebagai tempat penelitian serta lamanya waktu pelaksanaan penelitian. Subbab rancangan penelitian berisi pilihan rancangan dan metode penelitian yang digunakan beserta pendekatan metodologis yang dimanfaatkan. Subbab prosedur dan teknik penelitian berisi uraian mengenai tahap-tahap kegiatan penelitian yang dilakukan beserta teknik-teknik penelitian yang dipakai. Subbab personil penelitian berisi paparan tentang organisasi tim pelaksana penelitian beserta tugas, pokok, dan fungsinya masing-masing.

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi (*scope spatial*) penelitian ini meliputi tiga situs megalitik di Jember, masing-masing yaitu: (i) Situs Kamal, (ii) Situs Sukosari, dan (iii) Situs Sumbertengah. Situs Kamal terletak di Desa Kamal Kecamatan Arjasa. Situs Sukosari terletak di Desa Sukosari Kecamatan Sukowono. Situs Sumbertengah terletak di Dusun Sumbertengah, Desa Randuagung, Kecamatan Sumberjambe (lihat Gambar 3.1).

## **BAB 4.**

### **JEJAK-JEJAK KEBUDAYAAN MEGALITIK DI JEMBER**

Bab ini menyajikan hasil-hasil kegiatan pengumpulan data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei lapang (melalui pengamatan secara langsung). Data sekunder yang berwujud data tertulis diperoleh melalui penelusuran arsip, artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan buku-buku hasil penelitian; sementara data sekunder yang berwujud data lisan diperoleh melalui wawancara.

Untuk kepentingan sistematisasi, maka paparan hasil-hasil kegiatan pengumpulan data tersebut disajikan secara berurutan pada subsub bab yang berbeda. Diawali dari paparan tentang gambaran umum geografi Jember, kemudian berlanjut dengan paparan mengenai lingkungan fisik dan tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik pada ketiga situs di Jember yang dipilih sebagai lokasi penelitian.

#### **4.1 Gambaran Umum Geografi Jember**

Jember merupakan sebuah kabupaten di Jawa Timur dengan luas wilayah 2.948,87 km<sup>2</sup>. Secara administratif, bagian utara wilayah ini berbatasan dengan Kabupaten Bondowoso, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi, bagian selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten

## **BAB 5.**

### **TAFSIR HISTORIS KEBUDAYAAN MEGALITIK DI JEMBER**

Bab ini menyajikan pembahasan terhadap temuan-temuan data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Hasil dari pembahasan adalah jawaban permasalahan penelitian sebagaimana terumus pada Bab 1. Pendahuluan.

Untuk kepentingan sistematisasi, maka pembahasan temuan-temuan data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data disajikan secara berurutan pada subbab yang berbeda dengan mengacu pada urutan rumusan masalah. Diawali dari pembahasan tentang jumlah, sebaran, jenis, dan fungsi; kemudian berlanjut dengan pembahasan mengenai gambaran konsepsi kepercayaan (*belief concept*) yang melandasi pembuatan tinggalan-tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik di Jember; dan yang terakhir, pembahasan ikhwal gambaran kehidupan sosial dan ekonomi dari komunitas pembuat tinggalan-tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik di Jember.

#### **5.1 Jumlah, Sebaran, Jenis, dan Fungsi Tinggalan Arkeologis Kebudayaan Megalitik**

##### **5.1.1 Jumlah dan Sebaran**

Temuan-temuan data sebagaimana telah dikemukakan pada Bab 4 memperlihatkan, bahwa jumlah tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik pada ketiga situs di Jember yang dipilih sebagai lokasi pene-

## **BAB 6.**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

**K**esimpulan akhir penelitian yang dapat diambil berdasarkan pembahasan berbasis hasil pengumpulan data sebagaimana dikemukakan pada Bab 5 adalah sebagai berikut :

1. Jumlah keseluruhan tinggalan arkeologis kebudayaan megalitik yang ditemukan pada ketiga situs di Jember yang dipilih sebagai lokasi penelitian ini diketahui sebanyak 103. Jumlah terpadat berada di Situs Kamal/Dusun Duplang (sebanyak 75), menyusul kemudian di Situs Sukosari (sebanyak 18), dan yang terakhir di Situs Sumbertengah (sebanyak 10). Sebagian besar (sebanyak 100 atau 97,09%) menggunakan bahan batuan andesit, sedangkan sisanya (sebanyak 3 atau 2,91%) menggunakan bahan batuan breksi vulkanik. Pola sebaran tinggalan diketahui dua macam yaitu: (i) berkelompok (Situs Kamal/Dusun Duplang; Situs Sukosari/Dusun Srino, serta Situs Sumbertengah), dan (ii) sebaran tunggal (Situs Sukosari/Dusun Patemon). Tipologinya terdiri atas lima jenis, yaitu (i) Landasan Batu, (ii) Kubur Dolmen, (iii) Menhir, (iv) Sarkofagus, dan (v) Lumpang Batu. Landasan Batu berfungsi sebagai landasan atau umpang bangunan rumah. Fungsi Kubur Dolmen dan Sarkofagus ialah sebagai wadah kubur. Menhir ber-

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T. dan Surjomihardjo, A., 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi: Arah dan Perspektif*. Jakarta: YIIS, Leknas LIPI & PT. Gramedia
- Adhyatman, S. dan Arifin, R. 1993. *Manik-Manik Di Indonesia – Beads in Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Afriono, R. 2011. *Identifikasi Komponen-Komponen Bangunan Berundak Kepurbakalaan Situs Gunung Argopuro*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Ahimsa-Putra, S.H. 1999. *Strukturalisme Lévi-Strauss Untuk Arkeologi Semiotik*. Humaniora. XI (Mei-Agustus): 26-42
- Ahmad, Z. 2015. *Topographia Sacra: Menelusuri Jejak Sejarah Jember Kuno*. Yogyakarta: Araska
- Amelia. 2006. *Potensi Kepurbakalaan Di Wilayah Jember*. KALPATARU. 18 (I):27-39
- Ankersmit. F.R. 1987. *Refleksi Sejarah: Pendapat-Pendapat Moderen Tentang Filsafat Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Asmar, T. 1986. *Local Genius Dalam Sistem Teknologi Prasejarah*, dalam Ayatrohaedi (Penyt.). 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Astiti, N.K.A. 2007. *Daya Dukung Lingkungan Terhadap Tradisi Megalitik pada Masyarakat Dayak Di Kabupaten Kutai Kartanegara. Provinsi Kalimantan Timur*. Bulletin Arkeologi NADITIRA WIDYA. I (1): 44-60

- Ati, R. H. dan Gendro, K. 2012. *Tradisi Megalitik di Kabupaten Alor (Misba dan Rumah Adat)*. Berita Penelitian Arkeologi. Denpasar: Balai Arkeologi
- Atmodjo, M.M.S. 1982/1983. *Punden Cemoro Bulus di Lereng Barat Gunung Lawu*. Analisis Kebudayaan. III (2): 123-128
- Ayatrohaedi, dkk. 1981. *Kamus Istilah Arkeologi I*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Ayatrohaedi (Penyt.). 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Gorontalo, 2017, *Katalog Cagar Budaya Kawasan Megalitik Lembah Bada Sulawesi Tengah-Indonesia*. Gorontalo
- Balai Arkeologi Yogyakarta. 2018. *Laporan Penelitian Arkeologi 2018: Budaya Megalitik Banyuwangi Dalam Konteks Budaya Megalitik Ujung Timur Jawa*. Yogyakarta: Pusat Arkeologi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur. 2018. *Peninjauan Temuan Sebaran Sarkofagus Di Desa Patemon, Kecamatan Bungatan, Kabupaten Situbondo*. Mojokerto: Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Budisantosa, T.M.S. 2015a. *Megalitik Dalam Konteks Kekinian: Legenda Di Balik Batu Larung*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Budisantosa, T.M.S. 2015b. *Megalit dan Kubur Tempayan Dataran Tinggi Jambi Dalam Pandangan Arkeologi dan Etnosejarah*. Berkala Arkeologi. XXXV (1): 17-32
- Budisantosa, T.M.S. 2015c. *Pola Permukiman Komunitas Budaya Megalitik Di Desa Muak, Dataran Tinggi Jambi (Settlement Pattern Of The Megalithic Community At Muak Village, Jambi Highland)*. Berkala Arkeologi SANGKHAKALA. XVIII (1): 77-94

- Casson, L. 1993. *Mesir Kuno*. Jakarta: Tira Pustaka
- Collingwood, R.G. 1976. *The Idea of History*. London: Oxford University Press
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember. 2019. *Benda/ Situs/ Kawasan Cagar Budaya yang Dimiliki Daerah*. Jember: Bagian Pelestarian Cagar Budaya
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso. 2018a. *Peninggalan Sejarah Purbakala Kabupaten Bondowoso Tahun 2018*. Bondowoso: Seksi Kesejarahan dan Kepurbakalaan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bondowoso. 2018b. *Laporan Kegiatan Pemetaan Cagar Budaya (Delineasi Di Kecamatan Maesan) Kabupaten Bondowoso*. Bondowoso: Seksi Kesejarahan dan Kepurbakalaan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo. 2018a. *Daftar Cagar Budaya Kabupaten Situbondo Tahun 2017- 2018*. Situbondo: Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, Bidang Kebudayaan
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo. 2018b. *Sasaran Abditng Data Tahun 2018 Kabupaten Situbondo*. Situbondo: Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Permuseuman, Bidang Kebudayaan
- Eriawati, Y. 2004. *Distribusi Tinggalan Budaya Megalitik Di Jember, Jawa Timur Kaitannya Dengan Ketersediaan Batuan*. dalam Sudiono dkk. (2004). *Lingkungan Masa Lampau Beberapa Situs Arkeologi Di Jawa dan Bali*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengembangan Arkeologi, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Firth, R. 1966. *Ciri-ciri dan Alam Hidup Manusia, Suatu Pengantar Antropologi Budaya*. Bandung: Penerbit Sumur
- Fitri, I. 2006. *Kopendium Sejarah Arsitektur Indonesia dan Asia (India, Cina, dan Jepang)*. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Geertz, C. 1992. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius
- Geria, I.M. 2014. *Kearifan Ekologis Kampung Megalitik Rindi Praiyawang, Sumba Timur*. Forum Arkeologi. XXVII (2): 99-108

- Gottschalk, L. 1986, *Mengerti Sejarah: Pengantar Pokok Metode Sejarah*. Jakarta: UI Press
- Handini, R. 2008. *Upacara Tarik Batu Di Tana Toraja dan Sumba Barat: Refleksi Status Sosial Dalam Tradisi Megalitik*. Kumpulan Makalah Pertemuan Ilmiah Arkeologi XI di Solo. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia
- Handini, R. 2012. "Memasyarakatkan" *Living Megalithic: Pesona Masa Lalu yang Tetap Bergema*. KALPATARU. XXI (1): 1-8
- Handini, R. 2019. *Kubur Batu Sebagai Identitas Diri Masyarakat Sumba: Bukti Keberlanjutan Budaya Megalitik Di Anakalang, Sumba Tengah*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi AMERTA. XXXVII (1): 39-54
- Handoko, W. 2015. *Budaya Megalitik di Kepulauan Lease, Maluku: Antara Tradisi dan Budaya Integrasi*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Handoko, W. dan Salhuteru, M. 2015. *Kearifan Budaya dan Keberlanjutan Religi Megalitik Pulau Seram Provinsi Maluku*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hartatik. 2007. *Penguburan Masyarakat Dayak dan Toraja dalam Perbandingan*. Bulletin Arkeologi NADITIRA WIDYA. I (1): 61-77
- Hartatik. 2015. *Perwujudan Megalitik Di Kalimantan: Representasi Gagasan dan Adaptasi Lingkungan*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hasanuddin. 2015. *Kebudayaan Megalitik Di Sulawesi Selatan dan Hubungannya Dengan Asia Tenggara*. Disertasi. Universiti Sains Malaysia

- Hasanuddin dan Chia, S. 2015. *Megalitik dan Hubungannya dengan Sistem Pertanian di Sulawesi Selatan*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Hasanuddin. 2016. *Nilai-Nilai Sosial dan Religi Dalam Tradisi Megalitik Di Sulawesi Selatan*. *Kapata Arkeologi*. XII (2): 191-198
- Heekeren, H.R.van. 1955. *Penghidupan Dalam Zaman Prasejarah Di Indonesia*. Djakarta: P.T. Soeroengan
- Heekeren, H.R. van. 1958. *The Bronze-Iron Age of Indonesia*. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff
- Heekeren, H.R. van. 1972. *The Stone Age of Indonesia*. The Hague: Martinus Nijhoff
- Heine-Geldern, R. von. 1982. *Konsepsi tentang Negara dan Kedudukan Raja di Asia Tenggara*. Diindonesiakan oleh Deliar Noer. Jakarta: Rajawali
- Hidayat, M. 2007. Menengok Kembali Budaya dan Masyarakat Megalitik Bondowoso. *Berkala Arkeologi*. XXVII (2): 26-42
- Ikram, A. (Ed.). 1988. *Bunga Rampai Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Jakarta: Intermasa
- Jati, S.S.P. dan Wahyudi, D.Y. 2015. *Situs-Situs Megalitik Di Malang Raya: Kajian Bentuk dan Fungsi*. *Sejarah dan Budaya*. IX (1): 116-128
- Jupriono dkk. 2018. *Jember Dari Waktu Ke Waktu (Prasejarah s.d 1970-an)*. Jember: Sekretariat DPRD Kabupaten Jember
- Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, 2012, *Deskripsi & Inventarisasi Cagar Budaya Kabupaten Jember Tahun 2012*. Jember
- Kaplan, D. dan Manners, R.A. 2012, *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kartodirdjo, S. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia
- Kasnowihardjo, G. 2017. *Hasil Ekskavasi Situs Malangsari, Banyuwangi: "Data Baru Dolmen Di Jawa Timur"*. *Berkala Arkeologi*. 37 (1): 1-14

- Keesing, R.M. 1989. *Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Koentjaraningrat. 1979. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru
- Koentjaraningrat. 2002. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Koestoro, L.P. dan Wiradnyana, K. 2007. *Tradisi Megalitik di Pulau Nias*. Medan: Balai Arkeologi Medan
- Kompiang, I.D.G. 1989. *Peranan Compang dalam Hubungan Religi Masyarakat Ruteng, Flores Barat, Nusa Tenggara Timur. Proceedings Pertemuan Ilmiah Arkeologi V*. Jakarta: Puslit Arkenas, halaman 223-245
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. *Peta Infrastruktur Indonesia 2012: Pulau Jawa*. Jakarta: Pusat Pengolahan Data Sekretarian Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum
- Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Kuntowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Kusumawati, A. dan Sukendar, H. 2000. *Megalitik Bumi Pasemah: Peranan serta Fungsinya*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan Nasional
- Kusumawati, A. dan Sukendar, H. 2003. *Megalitik Bumi Pasemah: Peranan dan Fungsinya*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
- Kusumawati, A. 2015. *Persebaran, Perkembangan, dan Diversifikasi Aspek Megalitik Sumba*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Latief, F. 2018. *Misteri Pitarah Lembah Lore Lindu*. National Geographic-Indonesia. (10): 42-53
- Lohanda, M. 1998. *Sumber Sejarah dan Penelitian Sejarah*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya, Lembaga Penelitian Universitas Indonesia

- Magetsari, N. 2006. *Perspektif Arkeologi Masa Kini Dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara
- Margana, S. 2012. *Ujung Timur Jawa, 1763 – 1813: Perebutan Hegemoni Blambangan*. Yogyakarta: Pustaka Ifada
- Maryone, R. Fairyo, K. Kawer, S. 2015. *Tradisi Megalitik di Papua*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mauss, M. 1992. *Pemberian: Bentuk dan Fungsi Pertukaran Di Masyarakat Kuno*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Mundardjito. 1977. *Wadah Pelebur Logam Dari Ekskavasi Banten 1976 – Sumbangan Data Bagi Sejarah Teknologi*. Majalah Ilmu-Ilmu Sastra Indonesia, VII (2): 57-88
- Moendardjito. 1982/1983. *Beberapa Konsep Penyebarluasan Informasi Kebudayaan Masa Lalu*. Analisis Kebudayaan. III (1): 20-22
- Mulia, R. 1977. *Beberapa Catatan Tentang Arca-Arca Yang Disebut Arca Tipe Polinesia*. Majalah Ilmu-Ilmu Sastra Indonesia. VII (2): 13-34
- Munandar, A.A. 2018. *Antarala Arkeologi Hindu-Buddha*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Munoz, P.M. 2009. *Kerajaan-Kerajaan Awal Kepulauan Indonesia dan Semenanjung Malaysia: Perkembangan Sejarah dan Budaya Asia Tenggara (Jaman Pra Sejarah – Abad XVI)*. Yogyakarta: Mitra Abadi
- Nasoichah, C. 2015. *Pangulubalang: Implementasi Keberlanjutan Tradisi Megalitik Masyarakat Batak*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Noerwidi, S. 2012. *Awal Pendaratan Austronesia di Pantai Utara Jawa, Sebuah Prospek Melacak Nenek Moyang Etnis Jawa*. Pertemuan Ilmiah Arkeologi 2008 (halaman 1-7). Jakarta: IAAI Pusat

- Pasaribu, Y.A. 2010. *Penempatan Benda Megalitik pada Situs Tugu Gede, Cengkuk, Sukabumi, Jawa Barat: Sebuah Kajian Keruangan Skala Semi-Mikro*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Prasanti, E. dkk. 1998/1999. *Penyebaran Peninggalan Prasejarah Di Kabupaten Bondowoso*. Surabaya: Bagian Proyek Pembinaan Per-museum Jawa Timur
- Prasetyo, B. 1987. *Inventarisasi Data Sebaran Tradisi Megalitik Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
- Prasetyo, B. 1999. *Megalitik di Situbondo dan Pengaruh Hindu di Jawa Timur*. Berkala Arkeologi. XXI (2): 22-29
- Prasetyo, B. 2000a. *The Distribution of Megaliths in Bondowoso (East Java, Indonesia)*. Indo-Pacific Prehistory Association Bulletin 19. Melaka Papers. Vol. 1, p. 77-80
- Prasetyo, B. 2000b. *Studi Kawasan Megalitik: Tantangan Ke Arah Globalisasi*. *Proceedings* Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi. Jakarta: Proyek Peningkatan Penelitian Arkeologi
- Prasetyo, B. 2000c. *Peninggalan Megalitik Jember: Persebaran dan Kurun Waktunya*. KALPATARU. XV (11): 13-23
- Prasetyo, B. 2008. *Penempatan Benda-Benda Megalitik Kawasan Lembah Iyang-Ijen Kabupaten Bondowoso dan Jember*. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Prasetyo, B. 2009. *Sebaran Situs Megalitik Bondowoso: Tipe dan Karakteristiknya*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi AMERTA. XXVII (1): 1-15
- Prasetyo, B., 2012. *Fenomena Megalitik dan Perkembangan Konsepsi Kepercayaan*. dalam Simanjutak, T. dan Widiyanto, H. (Ed.). 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Prasetyo, B. 2013. *Persebaran dan Bentuk-Bentuk Megalitik Indonesia: Sebuah Pendekatan Kawasan*. KALPATARU. XXII (2): 61-122
- Prasetyo, B. 2015a. *Megalitik: Fenomena yang Berkembang Di Indonesia*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Pene-

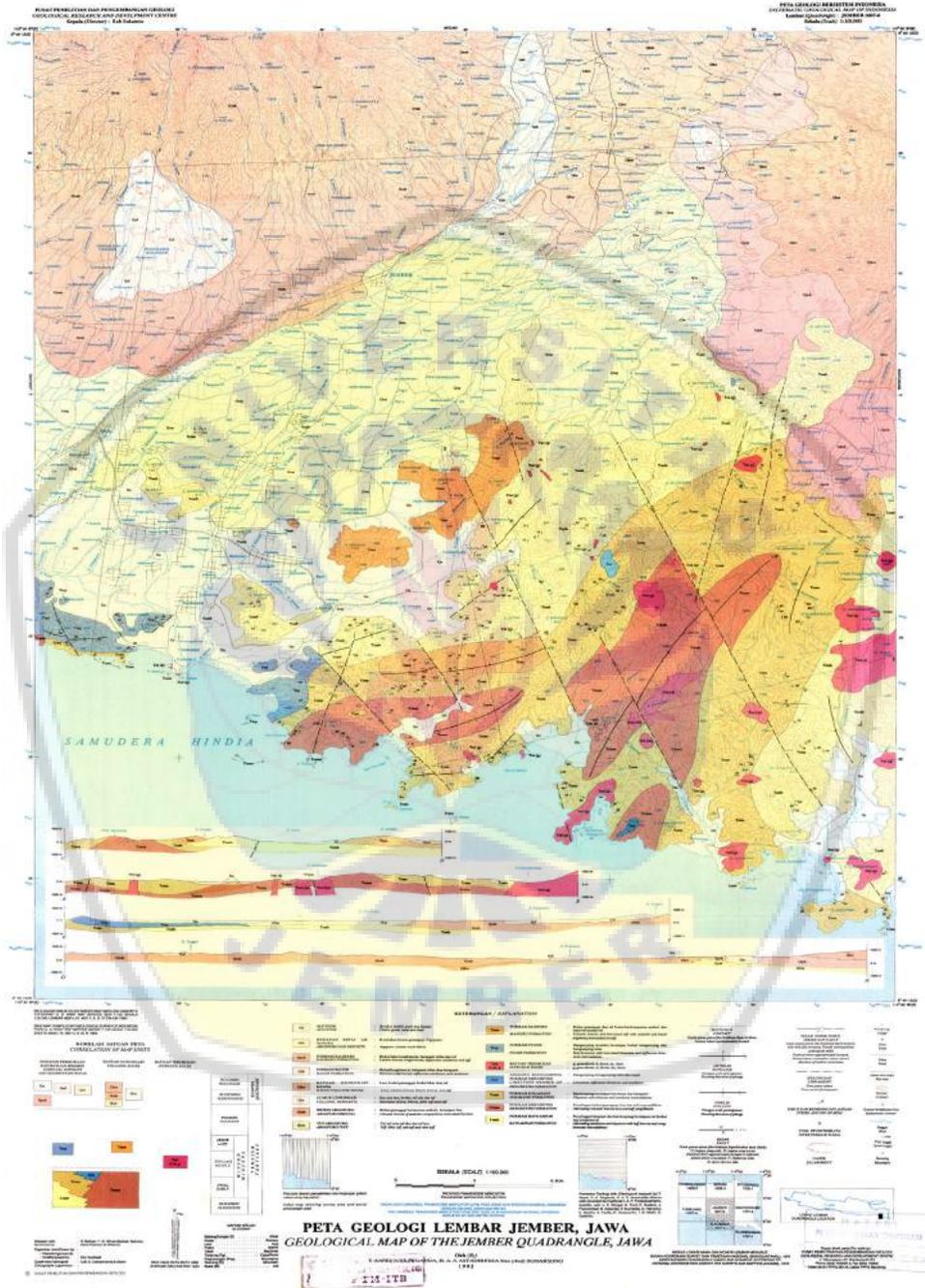
- litian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Prasetyo, B. 2015b. *Prolog*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015c. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Ririmasse, M. 2015. *Dari Pulau ke Pulau: Jejak Budaya Megalitik di Kepulauan Maluku Tenggara*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Simanjuntak, T. 1982/1983. *Tradisi Masa Perundagian pada Masyarakat Toba*. Analisis Kebudayaan. III (2): 75-81
- Simanjuntak, T., 2012. *Prasejarah dan Penulisan Prasejarah*. dalam Simanjuntak, T. dan Widiyanto, H. (Ed.). 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Simanjuntak, T. dan Widiyanto, H. 2012. *Indonesia Dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Setiawan, T. 2015. *Megalitik Mahat: Keindahan yang Tersembunyi*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Soedewo, E. 2015. *Perpaduan Tradisi Megalitik Batak dan Unsur Budaya India*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama

- dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Soejono, R.P. 1977. *Sistem-Sistem Penguburan Pada Akhir Masa Prasejarah di Bali*. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Soejono, R.P. 1983/1984. *Local Genius dalam Sistem Teknologi Prasejarah*. Analisis Kebudayaan. IV (2): 23-27
- Soejono, R.P. 1986. *Local Genius dalam Sistem Teknologi Prasejarah*. dalam Ayatrohaedi (Penyt.). 1986. *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Soejono, R.P. 1988. *On Prehistoric Burial Methods*. dalam Achadiati Ikram (Ed.). 1988. *Bunga Rampai Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Jakarta: Intermedia
- Soejono, R.P. dan Leirissa, R.Z. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I: Zaman Prasejarah*. Jakarta: Balai Pustaka
- Soekatno, E.S.H. 1983/1984. *Catatan tentang Arca dari Masa Klasik dari Pugungrahardjo Lampung*. Analisis Kebudayaan. IV (2): 127-133
- Soekmono. 1977. *Candi: Fungsi dan Pengertiannya*. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Soekmono. 1981. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1*. Yogyakarta: Kanisius
- Sudiono dkk. (2004). *Lingkungan Masa Lampau Beberapa Situs Arkeologi Di Jawa dan Bali*. Jakarta: Proyek Penelitian dan Pengembangan Arkeologi, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata
- Sukendar, H. 1980. *Tinjauan tentang Berbagai Situs Megalitik di Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
- Sukendar, H. 1981/1982. *Tradisi Megalitik di Indonesia*. Analisis Kebudayaan. II (1): 79-86
- Sukendar, H. 1982. *Tinjauan tentang Peninggalan Megalitik Bentuk Dolmen di Indonesia*. Rapat Evaluasi Hasil Penelitian Arkeologi, Cisarua, 8-13 Maret 1982. 12 halaman
- Sukendar, H. 1982/1983. *Warisan Budaya Nias Ditinjau dari Studi Megalitik*. Analisis Kebudayaan. III (2): 82-95

- Sukendar, H. 1993. *Arca Menhir di Indonesia (Fungsinya Dalam Peribadatan)*. Disertasi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Sukendar, H. 1994/1995. *Sistem Penguburan Dalam Tradisi Prasejarah Di Nusa Tenggara Timur*. Analisis Kebudayaan. IV (8): 87-97
- Sukendar, H. 1996/1997. *Album Tradisi Megalitik Di Indonesia*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sulistiyarto, P. dkk. 1991/1992. *Laporan Hasil Penelitian Arkeologi Situs Pakauman Kecamatan Grujungan dan Situs Kodedek Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur, Tahap III (31 Juli – 14 Agustus 1991)*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sulistyo, P.H. 1999. *Pergeseran Pusat Kegiatan Upacara Di Situs Megalitik Puncak Gunung Lawu*. Berkala Arkeologi. XIX (1): 89-106
- Sumarjono dkk. 2018. *Cerita Di Balik Ribuan Megalit: Kehidupan Komunitas Megalitik Besuki Di Jawa Timur*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Sumarjono dkk. 2019. *Kebudayaan Megalitik Di Situbondo: Jejak-Jejak dan Tafsir Historisnya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Suprpta, B. 1987. *Fungsi Batu Kenong Daerah Grujungan: Analisis Struktur Denah dan Temuan Serta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Surbakti, K. 2016. *Penelitian Aspek Megalitik pada Batu Meja di Situs Desa Waeyasel, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku*. Jurnal Arkeologi Siddhayatra. XXI (2): 87-96
- Suryanegara, E. dkk. 2007. *Artifak Purba Pasemah: Analisis Ungkap Rupa Patung Megalitik Di Pasemah*. ITB Journal Visual Art. I D (1): 128-151
- Suryanto, D. 2002. *Pola Pemukiman Prasejarah: Kajian Atas Data Hasil Penelitian Megalitik Di Pakauman*. Bondowoso. Berkala Arkeologi. XXI (1): 9-21
- Suryanto, D. 2004. *Sarkofagus Ampelan Wringin: Dta Baru Tradisi Megalitik Di Bondowoso*. Berkala Arkeologi. XXIV (1): 29-37
- Susilowati, N. 2015. *Bangunan Berundak Di Simalungun dan Pulau Samosir: Antara Kreativitas dan Religi*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.).

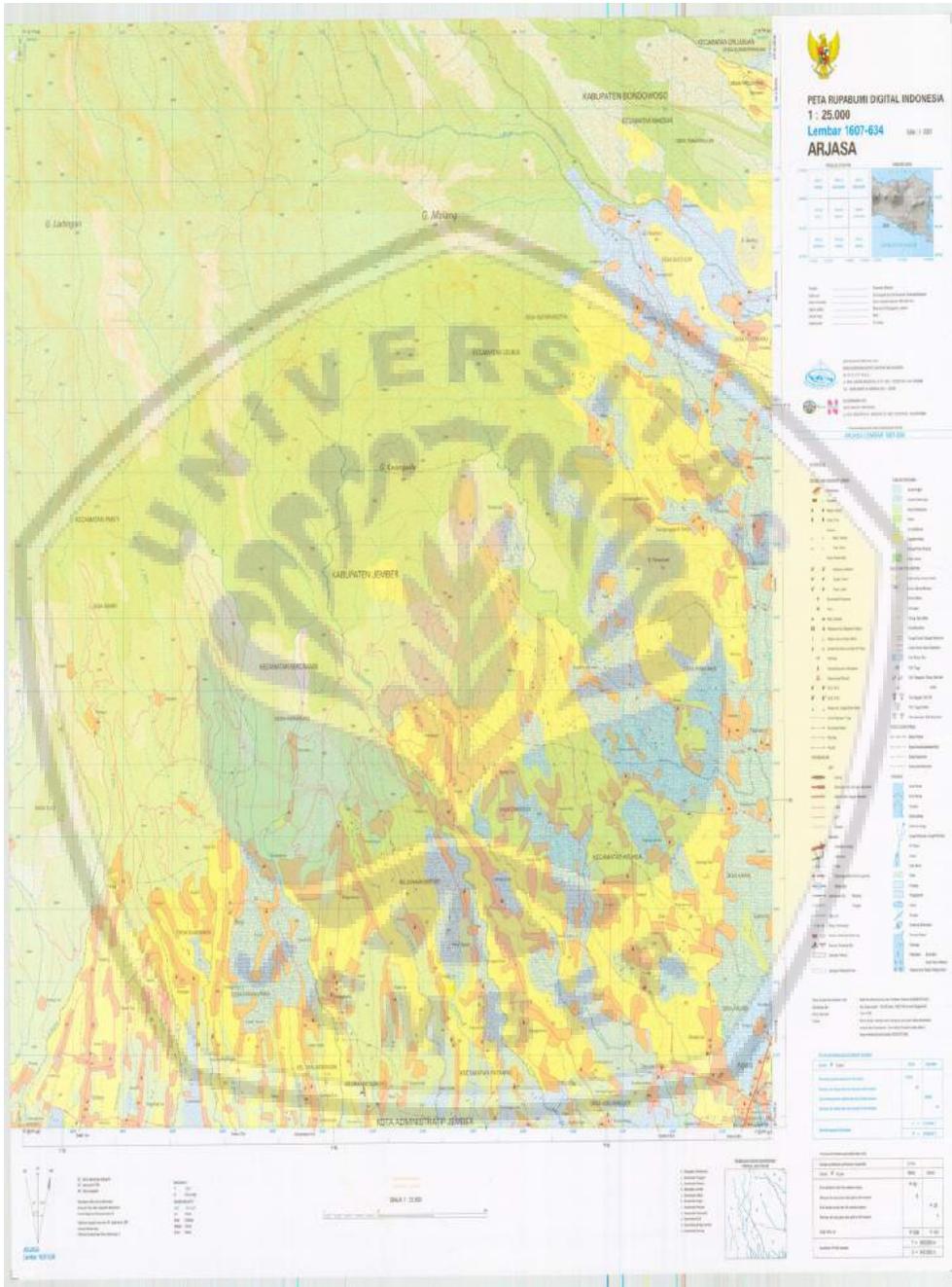
2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sutaba, I.M. 2015. *Merajut Kehidupan Masyarakat Megalitik di Pulau Dewata*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Swastika, K. 2020. *Kebudayaan Megalitik Di Indonesia: Persebaran, Tipologi, Asal-Usul, dan Kronologinya*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
- Warmadewa, A.A.G. 2015. *Kampung Tradisional Gurusina: Bentuk Pelestarian Tradisi Megalitik*. dalam Prasetyo, B. dan Rangkuti, N. (Ed.). 2015. *Pernik-Pernik Megalitik Nusantara*. Yogyakarta: Galangpress bekerjasama dengan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Winardi, U.N. dkk. 2018. *Identifikasi dan Inventarisasi Permasalahan Pelestarian Situs Makam Megalitikum di Distrik Mulyosari, Kecamatan Malanghari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur*. Bakti Budaya. I (1): 30-44
- Wiradnyana, K. dan Setiawan, T. 2012. *Jejak Peninggalan Tradisi Megalitik di Kabupaten Samosir*. Samosir: Dinas Pariwisata, Seni, dan Budaya
- Wirijanto, D. dkk. 2009. *Obyek Wisata Megalitik Kabupaten Bondowoso*. Bondowoso: Dinas Pariwisata, Budaya, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Bondowoso bekerjasama dengan Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Mojokerto Wilayah Kerja Provinsi Jawa Timur

Lampiran 5.1 Peta Geologi Kabupaten Jember





Lampiran 5.3 Peta Rupabumi Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember



### Lampiran 5.4 Peta Rupabumi Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

